

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Makna Simbol Verbal pada Mantra Upacara *Makala-Kalaan*
dalam Pernikahan Adat Bali di Desa Mekar Kencana Kabupaten Banggai**

Oleh

**Ni Kadek Sumeiyantari
Nim 311 412 074**

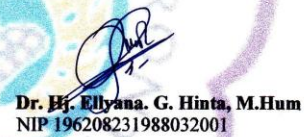
Telah diperiksa dan disetujui

Pembimbing I,



**Dr. Asna Nteli, M.Hum
NIP 196210091988032002**

Pembimbing II,



**Dr. Hj. Ellyana. G. Hint, M.Hum
NIP 196208231988032001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

**Makna Simbol Verbal pada Mantra Upacara *Makala-Kalaan*
dalam Pernikahan Adat Bali di Desa Mekar Kencana Kabupaten Banggai**

OLEH

**Ni Kadek Sumeiyantari
Nim 311 412074**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Senin, 22 Agustus 2016
Waktu : 11.00-12.00 Wita**

Penguji

1. **Dr. H. Dakia N. Djou, M.Hum.**

1.

2. **Dr. Munkizul Umam Kau, M. Phil.**

2.

3. **Dr. Asna Ntelu, M. Hum.**

3.

4. **Dr. Hj. Ellyana G. Hinta, M.Hum.**

4.

Gorontalo, 22 Agustus 2016

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. H. Harto Malik, M.Hum.
NIP. 19661004 199303 1 010**

ABSTRAK

Ni Kadek Sumeiyantari. NIM 311412074. *Makna Simbol Verbal pada Mantra Upacara Makala-kalaan dalam Pernikahan Adat Bali di Desa Mekar Kencana Kabupaten Banggai.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Asna Ntelu, M.Hum, Pembimbing II Dr. Hj. Ellyana G. Hinta, M.Hum.

Upacara *makala-kalaan* merupakan tahapan dalam pernikahan adat Bali yang bertujuan untuk menetralkan sifat-sifat jahat yang ada dalam tubuh kedua calon pengantin melalui mantra yang diucapkan oleh para Pemangku Adat serta perlengkapan adat saat pelaksanaan upacara. Oleh sebab itu, penelitian ini hadir untuk mendeskripsikan hakikat upacara, deskripsi struktur mantra, tahapan penggunaan mantra dan makna simbol verbal pada mantra upacara *makala-kalaan* dalam pernikahan adat Bali.

Metode yang digunakan untuk menjelaskan data adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Pemangku Adat dan masyarakat yang mengetahui dan paham tentang upacara *makala-kalaan*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) teknik observasi, (2) teknik wawancara, (3) teknik rekaman, dan (4) teknik dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui langkah-langkah: (1) menyalin, (2) menerjemahkan, (3) mengidentifikasi, (5) mengklasifikasi, (6) menganalisis, dan (7) menyimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, hakikat upacara *makala-kalaan* terdapat tiga belas tahapan. Ketiga belas tahapan upacara *makala-kalaan* terbagi atas dua bagian. Pada bagian pertama lima tahapan menggunakan mantra sedangkan bagian kedua delapan tahapan tidak menggunakan mantra, namun langsung pada pelaksanaannya. Kedua, deskripsi struktur mantra upacara *makala-kalaan* terdiri dari lima yaitu: (1) *byakala*, (2) *durmangala*, (3) *maprayascita*, (4) *metanjung sambuk*, (5) *pedegen-degenan*. Ketiga, tahapan penggunaan mantra upacara *makala-kalaan* terdiri dari lima tahap yaitu (1) *byakala* yaitu pembersihan di dada dengan menggunakan tepung, daun dadap dan jeruk nipis yang telah diiris untuk dioles ke dahi, tangan dan kaki kedua calon pengantin, (2) *durmangala* yaitu pembersihan di badan untuk mengeluarkan segala kotoran yang tidak diinginkan di alam semesta ini, (3) *maprayascita* yaitu pembersihan di kepala untuk kedua calon pengantin yang akan beranjak ke alam tua, (4) *matanjung sambuk* yaitu menendang sabut kelapa yang diikat dengan benang berwarna putih, hitam, merah dan telur ayam, dan (5) *padegen-degenan* yaitu pikul memikul. Pada tahapan *padegen-degenan* kedua pengantin melakukan putaran tiga kali ke kanan di tengah-tengah sesajen yang telah disediakan oleh *serati*. Keempat, terdapat simbol verbal yang mengandung makna. Sesuai hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh simpulan bahwa upacara *makala-kalaan* merupakan upacara yang harus dilakukan untuk membersihkan sifat buruk yang dapat mengganggu keharmonisan dalam rumah tangga.

Kata-kata kunci: makna simbol, mantra, upacara *makala-kalaan*